

## Hasil PT Merdeka Copper Gold Tbk 9M 2021: Peningkatan produksi mendorong peningkatan kinerja keuangan

---

**JAKARTA, 30 November 2021** – PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) (“MDKA” atau “Perusahaan”) telah merilis kinerja keuangannya untuk sembilan bulan pertama 2021 (9M-21).

### Ikhtisar

- Pada kuartal 3 2021, MDKA memproduksi 41.520 ons emas dan 5.896 ton tembaga, yang merupakan peningkatan produksi signifikan dibandingkan dengan kuartal 2 2021 yaitu 37.779 ons emas dan 5.003 ton tembaga. Produksi sembilan bulan pertama adalah 95.884 ons emas dan 13.388 ton tembaga.
- Pendapatan konsolidasi untuk periode sembilan bulan sampai September 2021 adalah AS\$261 juta dengan penjualan 81.913 ons emas dengan harga rata-rata AS\$1.809/ons dengan lindung nilai (*hedging*) dan penjualan 10.342 ton tembaga dengan harga rata-rata AS\$9.312/t dengan lindung nilai.
- Biaya pemeliharaan keseluruhan (*All-in sustaining costs/AISC*) untuk periode sembilan bulan sampai September 2021 adalah AS\$808/ons untuk produksi emas dan AS\$5.346/t untuk produksi tembaga.
- EBITDA untuk periode sembilan bulan sampai September 2021 adalah AS\$154 juta. EBITDA untuk kuartal 3 2021 adalah AS\$70 juta.
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan adalah AS\$21 juta untuk periode sembilan bulan sampai September 2021.
- Kas dan setara kas, setelah dikurangi kas yang dibatasi, pada tanggal 30 September 2021 adalah AS\$ 203 juta. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas hutang yang belum ditarik sebesar AS\$ 75 juta.
- Selanjutnya, pada bulan November 2021 MDKA berhasil melaksanakan penerbitan obligasi Rupiah jangka waktu satu tahun dengan senilai Rp 1,5 triliun dengan kupon 5,0%. Obligasi ini ditukar menjadi AS\$ 105 juta dengan tingkat bunga 1.95%.

**Table 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Pada AS\$ juta	Q1-21	Q2-21	Q3-21	9M-21	9M-20	Selisih (%)
<b>Revenue Pendapatan</b>	46.5	88.9	125.7	261.2	296.5	(11.9%)
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(48.8)	(58.2)	(80.5)	(187.5)	(176.7)	6.1%
<b>(Rugi)/laba kotor</b>	<b>(2.2)</b>	<b>30.6</b>	<b>45.3</b>	<b>73.7</b>	<b>119.8</b>	<b>(38.5%)</b>
<b>Marjin (rugi)/laba kotor</b>	<b>(4.8%)</b>	<b>34.5%</b>	<b>36.0%</b>	<b>28.2%</b>	<b>40.4%</b>	<b>(30.2%)</b>
<b>Beban G&amp;A</b>	(6.7)	(6.4)	(8.1)	(21.2)	(19.8)	6.8%
<b>(Rugi)/laba operasional</b>	<b>(8.9)</b>	<b>24.3</b>	<b>37.1</b>	<b>52.5</b>	<b>100.0</b>	<b>(47.5%)</b>
<b>Marjin(rugi)/laba operasional</b>	<b>(19.1%)</b>	<b>27.3%</b>	<b>29.5%</b>	<b>20.1%</b>	<b>33.7%</b>	<b>(40.3%)</b>
<b>Pendapatan keuangan</b>	0.4	0.7	0.2	1.3	0.3	376.9%
<b>Beban keuangan</b>	(2.0)	(3.6)	(5.3)	(10.8)	(12.5)	(13.3%)
<b>Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih</b>	1.8	(7.0)	(6.5)	(11.7)	(5.2)	125.0%
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak</b>	<b>(8.7)</b>	<b>14.5</b>	<b>25.6</b>	<b>31.3</b>	<b>82.6</b>	<b>(62.1%)</b>
<b>Manfaat pajak/(biaya)</b>	2.4	(4.8)	(10.3)	(12.8)	(31.2)	(59.1%)
<b>(Rugi)/laba bersih</b>	<b>(6.3)</b>	<b>9.7</b>	<b>15.2</b>	<b>18.5</b>	<b>51.3</b>	<b>(63.9%)</b>
<b>Marjin (rugi)/laba bersih</b>	<b>(13.6%)</b>	<b>10.9%</b>	<b>12.1%</b>	<b>7.1%</b>	<b>17.3%</b>	<b>(59.0%)</b>
<b>EBITDA</b>	<b>25.0</b>	<b>59.5</b>	<b>69.7</b>	<b>154.2</b>	<b>151.0</b>	<b>2.1%</b>
<b>Marjin EBITDA</b>	<b>53.6%</b>	<b>67.0%</b>	<b>55.4%</b>	<b>59.0%</b>	<b>50.9%</b>	<b>16.0%</b>

Hasil keuangan periode sembilan bulan pertama 2021

- Pendapatan
  - Pendapatan logam mulia dari Tambang Emas Tujuh Bukit (“TB”) adalah AS\$ 162 juta untuk periode sembilan bulan sampai September 2021. Pendapatan pada kuartal 3 2021 kembali meningkat dibanding pendapatan pada kuartal 2 2021 setelah produksi kembali normal dengan selesainya perbaikan akibat insiden pelataran pelindian. Perbaikan pelataran pelindian sesuai dengan ekspektasi.
  - Penjualan Tambang Tembaga Wetar meningkat dari AS\$ 24 juta pada periode sembilan bulan pertama 2020 menjadi AS\$ 96 juta pada periode sembilan bulan pertama 2021, seiring dengan peningkatan produksi dari pit Partolang yang baru.
  - Dampak penuh dari peningkatan produksi logam mulia dan tembaga belum sepenuhnya tercermin dalam pendapatan karena realisasi penjualan mengikuti produksi.

- Profitabilitas
  - Pendapatan yang lebih kuat pada kuartal 3 2021 juga tercerminkan dalam EBITDA yang lebih tinggi senilai AS\$ 70 juta pada kuartal ini yang merupakan peningkatan 17% dibanding EBITDA kuartal 2 2021 sebesar AS\$ 60 juta. Marjin EBITDA untuk periode sembilan pertama 2021 adalah 59,0%, lebih tinggi dari hasil periode sembilan bulan pertama 2020 sebesar 50,9%. Peningkatan marjin EBITDA MDKA sebagian dikontribusi oleh pencatatan klaim asuransi interim sebesar AS\$ 20 juta dimana AS\$ 14 juta teralokasikan untuk gangguan bisnis.
  - Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis sehubungan dengan insiden pelataran pelindian masih berlanjut. Penanggung telah menyetujui pembayaran interim sebesar AS\$ 20 juta yang diakui pada kuartal 1 2021. Pembayaran AS\$ 16,9 juta, sebagai tahapan pembayaran interim berjumlah AS\$ 20 juta, telah diterima pada September 2021. Tahapan berikutnya senilai AS\$ 2,6 juta diterima pada Oktober 2021 dengan sisa AS\$ 0,5 juta dari pembayaran interim diharapkan akan diterima pada Q4 2021. Klaim keseluruhan diharapkan akan dibayarkan pada semester pertama tahun 2022.
- Arus kas
  - Saldo kas MDKA per 30 September 2021 adalah AS\$ 203 juta, lebih tinggi dari saldo kas per 30 September 2020 sebesar AS\$ 84 juta.
  - Sejalan dengan pulihnya produksi emas, arus kas operasi pada kuartal 3 2021 meningkat secara signifikan sehingga menghasilkan arus kas operasi sebesar AS\$ 91 juta pada periode sembilan bulan pertama tahun 2021 (1H21: AS\$ 4 juta).
  - MDKA telah berhasil menjaga likuiditasnya dan menyiapkan landasan grup untuk pertumbuhan lebih lanjut melalui transaksi hutang dan ekuitas yang dilakukan selama periode sembilan bulan pertama tahun 2021.

#### Lukuiditas dan Sumber Daya Modal

- Kas
  - MDKA telah berhasil mempertahankan posisi keuangannya yang kuat melalui penerbitan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (“NPR”) sejumlah AS\$ 170 juta pada Maret 2021, penyelesaian penerbitan Obligasi Rupiah yang menghasilkan AS\$ 104 juta pada Maret 2021 dan Fasilitas Pembayaran di Muka untuk BSI sebesar AS\$ 100 juta pada Juni 2021. Selain itu, MDKA memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar AS\$ 75 juta.
- Transaksi Hutang pada Kuartal 3 2021
  - Pada 7 Agustus 2021 dan 16 September 2021, MDKA membayar pokok obligasi Seri A dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan II masing-masing sebesar AS\$ 46 juta dan AS\$ 10 juta. Saldo Obligasi Rupiah pada akhir kuartal 3 2021 setara dengan AS\$ 167 juta.
  - Pada kuartal 3 2021, BSI membayar sebagian Fasilitas Pembayaran di Muka BSI senilai AS\$ 17 juta kepada ING Bank N.V., Cabang Singapura (“ING”). Saldo fasilitas ini pada akhir kuartal 3 2021 adalah AS\$ 83 juta.

- Investasi Modal
  - Proyek Tembaga TB: Per 30 September 2021, MDKA secara kumulatif telah menginvestasikan AS\$ 88 juta untuk Proyek Tembaga TB dimana sebagian besar pengeluaran digunakan pengembangan bawah tanah, pengeboran definisi sumber daya dan studi teknis. Pengeboran untuk periode sembilan bulan tahun 2021 adalah 22.500 meter dengan mengoperasikan lima mesin bor bawah tanah dan satu mesin bor permukaan. Total pengeluaran untuk periode sembilan bulan pertama 2021 adalah AS\$ 15 juta.
  - Proyek AIM: Pengembangan Proyek AIM berlanjut dengan perencanaan/rekayasa detail (*detail design/engineering*) dan pembelian peralatan penting yang membutuhkan waktu Panjang (*long lead procurement*) dengan komitmen senilai AS\$ 72 juta hingga 30 September 2021.

### Perkembangan 2021

- Proyek Tembaga TB
  - MDKA akan melanjutkan program Pra-Studi Kelayakan yang direncanakan akan dilaporkan pada kuartal 1 2022. Pengeboran difokuskan pada target eksplorasi di Zona Kadar Tinggi Atas (“UHGZ”) dengan kandungan bijih antara 250 dan 300 juta ton dengan kadar 0,7% hingga 0,9% tembaga dan 0,7 g/t hingga 0,9 g/t emas.
- Tambang Tembaga Wetar
  - Tambang Tembaga Wetar memiliki potensi yang signifikan untuk memperpanjang umur tambang. Eksplorasi yang bertujuan untuk menentukan sumber daya tembaga tambahan sekitar Partolang direncanakan sampai akhir 2021, termasuk pengeboran lanjutan dan pemetaan geologi di prospek Partolang Barat dan zona “Jembatan” antara Partolang dan Partolang Barat.
- Proyek AIM
  - Investigasi untuk meningkatkan kapasitas produksi asam dari 1 juta ton per tahun menjadi 1,2 juta ton per tahun diselesaikan pada kuartal 3 2021. Peningkatan kapasitas asam ini berdampak terhadap peningkatan pada produksi pellet besi dan logam.
  - Peningkatan kapasitas asam mengharuskan dilakukannya tinjauan komprehensif terhadap modal proyek dimana belanja modal sekarang diperkirakan menjadi AS\$ 387 juta, termasuk kontinjensi.
  - Berdasarkan biaya modal proyek sebesar AS\$ 387 juta, Proyek AIM menghasilkan nilai bersih sekarang (“NPV”) yang menarik sebesar AS\$ 513 juta pada tingkat diskonto 8% dengan tingkat pengembalian internal (“IRR”) sebesar 29,5%. Rata-rata EBITDA tahunan selama lima tahun pertama diperkirakan sekitar AS\$ 160 juta.
  - Proyek AIM saat ini dalam proses konstruksi dengan produksi pertama diharapkan pada akhir kuartal pertama tahun 2023.

### Covid-19

MDKA selama ini menetapkan protokol COVID-19 yang secara umum memungkinkan operasi dan proyek pengembangan berjalan dengan dampak yang minimum. Semua jalur pasokan, baik domestik maupun internasional untuk semua operasi tetap terbuka. Tinjauan ulang dilakukan untuk pasokan dan langkah-langkah mitigasi dikembangkan agar memastikan stok pasokan kritis memadai untuk kelancaran beroperasi.

Saat ini, 99% karyawan dan kontraktor MDKA telah divaksinasi lengkap dan pada akhir kuartal 3 2021 tidak ada kasus aktif COVID-19 dalam grup perusahaan MDKA. Dengan mempertimbangkan menurunnya risiko, sistem roster telah dikembalikan ke normal dan persyaratan karantina sebelum memasuki lokasi kini telah diiadakan.

### Outlook 2021

Untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, produksi sepanjang 2021 diharapkan berada di kisaran 100.000 hingga 120.000 ons emas dengan AISC sebesar AS\$ 825/oz hingga AS\$ 900/oz, setelah dikurangi kredit perak.

Sementara Tambang Tembaga Wetar, produksi tembaga untuk 2021 diperkirakan berada pada kisaran 15.500 hingga 18.500 ton tembaga dengan AISC AS\$ 4.180/t hingga AS\$ 5.280/t.

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:**

Bapak David Fowler (Direktur)  
The Convergence Indonesia, Lt. 20,  
Rasuna Epicentrum Boulevard, HR Rasuna Said  
Jakarta 12940 - Indonesia  
T: +62 21 2988 0393

E: [investor.relations@merdekacoppergold.com](mailto:investor.relations@merdekacoppergold.com)

**Tentang PT Merdeka Copper Gold Tbk.**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”), sebuah perusahaan induk dengan anak perusahaan yang beroperasi dalam kegiatan usaha pertambangan, meliputi: (i) eksplorasi; (ii) produksi emas, perak, tembaga (dan mineral terkait lainnya); dan (iii) jasa pertambangan.

Aset utama Merdeka saat ini adalah: (i) Proyek Tembaga Tujuh Bukit; (ii) Proyek Acid Iron Metal Wetar / Morowali; (iii) Usaha Patungan Pani; (iv) Tambang Emas Tujuh Bukit dan; (v) Tambang Tembaga Wetar.

Deposit Proyek Tembaga Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral emas dan tembaga yang belum dikembangkan peringkat teratas dunia, mengandung sekitar 8,7 juta ton tembaga dan 28 juta ons emas.

Sebagai perusahaan pertambangan kelas dunia Indonesia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka termasuk: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Tiga pemegang saham utama Merdeka memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam berhasil mengidentifikasi, membangun dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

---

Lihat Pernyataan Tahunan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih pada [www.merdekacoppergold.com](http://www.merdekacoppergold.com)